

## **BATIK LONG DRESS MOTIF IKAN ARWANA**

### **THE LONG DRESS BATIKARWANA FISH MOTIVE**

Oleh: Nova Linda Putri Susanti, NIM 11207244006, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta, Email: Linda.Dwol@Yahoo.com.

By: Nova Linda Putri Susanti, NIM 11207244006, Faculty of Languages and Arts, Yogyakarta State University, Email: Linda.dwol@Yahoo.com.

### **Abstrak**

Tujuan dari tugas akhir karya seni ini untuk membuat motif batik tulis yang terinspirasi dari ikan arwana diterapkan pada *long dress* dengan judul “*Batik Long Dress Motif Ikan Arwana*”.

Metode penciptaan karya ini melalui beberapa tahapan, yaitu eksplorasi, perancangan, dan perwujudan. Tahapan eksplorasi meliputi pencarian, penjelajahan, dan penggalian informasi yang berkaitan dengan batik, *long dress*, dan ikan Arwana. Tahap perancangan dan tahap perwujudan batik *long dress* motif ikan Arwana dilakukan dengan sembilan langkah, yaitu penciptaan motif dengan menstilisasi bentuk dari ikan Arwana, pembuatan pola, pemindahan pola dari kertas ke kain, pencantingan, pewarnaan, penembokan, pelorodan, pembilasan, dan finishing.

Hasil penciptaan karya adalah sebagai berikut: (1) Batik *Alunan Ikan Arwana Kuning*, cocok dikenakan pada acara formal dan semi formal. Perpaduan warna kuning dan coklat serta penataan motif yang rapi membuat indah batik ini. (2) Batik *Golden Red*, cocok dikenakan pada acara semi formal. Warna kuning dan oranye pada batik ini terlihat segar di pandang. (3) Batik *Tarian Ikan Arwana Hitam*, cocok dikenakan pada acara non formal. Warna batik ini coklat dan hitam menjadikan batik ini tidak mudah terlihat kotor. (4) Batik *Ikan Arwana Hijau*, cocok dikenakan pada acara semi formal dan non formal. Warnanya hijau dan coklat sehingga tidak terlalu mencolok saat dikenakan. (5) Batik *Gemerlap Bintang Ikan Arwana Silver*, cocok dikenakan pada acara non formal. Warna abu-abu dan hitam membuat batik ini tidak mudah terlihat kotor saat dikenakan. (6) Batik *Ikan Arwana Super Red*, cocok dikenakan pada acara formal. Warna merahnya yang indah mencuri perhatian saat dikenakan.

**Kata Kunci:** Batik, *Long Dress*, Motif Ikan Arwana

### **Abstract**

*This art work final task was aimed to make a hand made batik motive inspired by an Arwana Fish applied in long dress entitled “Arwana Fish Motive Long Dress Batik”.*

*This work creation method was through some stages namely: exploration, designing and visualization. The exploration stage covered searching, exploring and information digging related to batik, long dress and Arwana Fish. Designing and visualization stage of Arwanafish motive long dress batik was conducted by nine stages include motive creation by styled a shape of Arwana fish, pattern making, penembokan, pelorodan, flushing and finishing.*

*The work creation results were as followed: (1) Batik of AlunanIkanArwanaKuning (Yellow Arwana Fish Wave) was suitable worn in a formal and semi formal events. The combination of yellow and brown colors and also a neat motive setting made it beautiful, (2) Golden erd Batik was suitable worn in a semi formal event. Yellow and orange colors in these batik looked fresh to see, (3) TarianIkanArwanaHitam(Black Arwana Fish Dance) Batik was suitable in an on formal event. These batik colors were brown and black made this was not dirty-looking, (4) IkanArwanaHijau(Green Arwana Fish) Batik was suitable worn in a semi formal and formal events. Its green and brown colors were not glaring to wear, (5) GemerlapBintangIkanArwana(Arwana Fish Shining Star) Batik was suitable to be worn in anon formal event. Its grey and black colors made this were not dirty-looking to wear, (6) IkanArwana Super Red (Super Red Arwana Fish) Batik was suitable to wear in a formal event. Its red color was beautiful to wear.*

**Keywords:** Batik, Long Dress, Arwana Fish Motive

## PENDAHULUAN

Batik merupakan budaya yang telah lama berkembang dan dikenal oleh masyarakat Indonesia. Secara etimologi, kata batik berasal dari bahasa Jawa, “amba” yang berarti menulis, dan “titik” yang berarti titik atau *matik* (kata kerja membuat titik) yang kemudian berkembang menjadi istilah “batik” (Asti Musman dan Ambar B. Arini, 2011: 1). Batik adalah seni melukis dilakukan diatas kain dengan menggunakan lilin atau malam sebagai perintangnya untuk mendapatkan ragam hias diatas kain tersebut.

Dalam Tugas Akhir karya Seni ini penulis memiliki ide membuat batik tulis Ikan Arwana. Batik tulis ini dijadikan *long dress*, makna dari *long dress* adalah pakaian terusan dari atasan sampai rok, *long dress* setidaknya memiliki panjang sampai bawah lutut. Ikan arwana adalah hias yang jenisnya banyak terdapat di Indonesia. Ikan arwana sangat populer, bernilai jual tinggi, dan banyak diminati karena keindahannya. Ikan arwana mempunyai nilai jual tinggi atau berharga mahal, maka ada rasa kebanggaan tersendiri jika memiliki atau memeliharai ikan tersebut. Begitu pula dengan busana *long dress* yang identic dengan keindahan dan kemewahan, jika dikenakan oleh wanita menambah kesan anggun. Kedua hal tersebut dipadupadankan dalam karya batik tulis, secara tidak langsung karya batik tulis tersebut mempopulerkan ikan arwana berharga

mahal yang berasal dari Indonesia.

## METODE PENCIPTAAN

Metode penciptaan dari karya batik ini menggunakan metode dari SP. Gustami (2007: 329) yang menjelaskan bahwa didalam penciptaan karya seni dilakukan dengan tiga langkah yakni eksplorasi, perancangan, dan perwujudan.

### Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi penulis melakukan pengamatan atau penyelidikan lapangan untuk menemukan hal-hal yang berkaitan dengan sumber inspirasi penciptaan karya seni dan proses penciptaan yang akan di jalani. Kegiatan ini meliputi pengamatan secara visual tentang ikan arwana mencakup dekorasi dan pewarnaan untuk merangsang tumbuh kembangnya kreativitas dalam penciptaan karya Batik *Long Dress* Motif Ikan Arwana.

Kegiatan eksplorasi dilakukan dengan mencari informasi tentang batik, ikan arwana dan *long dress* mengenai bentuk dan fungsinya sehingga tahap ini bisa menjadi pedoman guna menciptakan karya.

### Perancangan dan Perwujudan

Tahap lebih lanjut di paparkan Gustami (2007: 329) adalah perancangan dan perwujudan karya. Tahap perancangan terdiri dari kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan ke dalam bentuk dua dimensional atau desain. Hasil perancangan meliputi beberapa tahapan, diantaranya rancangan desain alternatif (sketsa). Dari beberapa sketsa tersebut dipilih sketsa terbaik untuk dijadikan sebagai desain

terpilih. Pemilihan tersebut tentunya mempertimbangkan beberapa aspek seperti teknik, bahan, dan alat yang digunakan. Kemudian tahapan kedua menyempurnakan sketsa terpilih menjadi desain sempurna, sesuai ukuran, skala, dan bentuk asli. Sedangkan perwujudan merupakan tahap perwujudan ide, konsep, landasan, dan rancangan karya. Setelah tahap eksplorasi dan perencanaan telah dilalui, tahap selanjutnya adalah tahap perwujudan. Tahap ini akan membahas tentang bahan yang akan digunakan dalam perwujudan karya batik, alat yang digunakan untuk perwujudan karya batik, dan proses perwujudan karya batik itu sendiri.

## **VISUALISASI KARYA**

### **Proses Pembuatan Motif**

Setelah melakukan kegiatan eksplorasi dengan membaca buku tentang ikan arwana dan pengamatan secara visual tentang ikan arwana, yaitu mengamati warna ikan arwana juga gerak-gerik ikan arwana. Kemudian dilanjutkan pada tahap perancangan yang meliputi pembuatan motif dan pola.

### **Pola**

Menurut Soedarso (1971: 11) pada umumnya pola hias terdiri dari motif pokok, motif pendukung atau figuran, motif isian atau pelengkap. Pola hias merupakan tata letak motif hias pada bidang tertentu sehingga menghasilkan

ragam hias yang jelas dan terarah. Penyusunan pola dilakukan dengan cara menebarkan motif secara berulang, jalin-menjalin, selang-seling, berderet, variasi satu motif dengan motif lainnya, dan penempatannya harus tepat agar sesuai dengan fungsi benda yang dibuat.

### **Proses Mambatik**

Setelah perancangan motif dan pola dilanjutkan pada tahap perwujudan, yaitu proses mambatik dimulai dari persiapan bahandan alat penjiplakan pola pada kain hingga *finishing*.

### **Bahan**

Untuk menyesuaikan konsep penciptaan dengan bentuk yang akan diwujudkan, maka pemilihan bahan-bahan menjadi pertimbangan dalam proses pembuatan karya. Bahan-bahan yang digunakan untuk mambatik antara lain :

Kain mori primissima, adalah bahan baku utama yang digunakan untuk membuat batik, kain mori primissima lebih halus dan maksimal dalam penyerapan warna jika dibandingkan dengan kain mori prima atau kain blaco.

Malam atau lilin, adalah bahan yang digunakan untuk menutup permukaan kain dan bertujuan untuk mempertahankan warna pada kain.

Pewarna naptol, adalah jenis pewarna kain yang terbuat dari bahan kimia. Pewarna naptol menggunakan campuran garam batik dan kostik. Ada dua cairan yang digunakan dalam proses pewarnaan menggunakan naptol.

Pewarna indigosol, adalah pewarna kain dari

bahan kimia. Pewarna indigosol menggunakan garam nitrit sebagai campuran dan menggunakan cairan HCl sebagai pengunci warna pada kain yang telah diberi pewarna indigosol.

*Waterglass*, berasal dari cairan kimia yang berbentuk *gell*. *Waterglass* pada karya batik ini digunakan sebagai campuran air dalam proses nglorot. *Waterglass* berguna mempercepat proses nglorot. Malam pada kain lebih cepat luruh dan terlepas dari kain.

### **Alat**

Alat merupakan sarana penunjang untuk menghasilkan sesuatu. Alat digunakan untuk mempermudah suatu pengerjaan. Dalam pengerjaan atau pembuatan karya ini menggunakan alat sebagai berikut:

Alat tulis, yang digunakan dalam proses memola yaitu pensil 2B, penghapus, dan penggaris.

Canting, merupakan alat untuk menorehkan malam pada kain. Ada tiga jenis canting, yaitu canting klowong untuk bagian garis tepi pada motif, canting tembok untuk memblok motif, dan cecak untuk isen-isen.

Kompur listrik, merupakan alat untuk mencairkan malam. Kompur listrik mempunyai panas yang stabil sehingga malam tidak mudah gosong atau terlalu cair. Kompur listrik terdiri dari wajan yang berbentuk mangkok sebagai tempat malam, rangka dari kayu sebagai penopang wajan berbentuk kotak, rangkaian kabel dan lempengan besi sebagai penghantar

listrik yang diubah menjadi panas pada wajan tempat malam dilelehkan.

Kuas, pada karya batik sebagai alat untuk memblok motif atau bagian background yang terlalu luas jika menggunakan canting tembok.

Gawangan, berfungsi sebagai tempat menggantungkan kain mori untuk mempermudah proses penorehan malam pada kain.

### **Memola**

Sebelum nyanting klowong proses yang harus dilakukan adalah memola pada kain. Pola pada kertas dijiplak ke dalam kain mori menggunakan pensil. Pola pada kertas dijiplak ke dalam kain mori primisima menggunakan pensil 2B. Pola pada kertas di letakkan di bawah kain mori primisima, kain dan kertas pola dikaitkan menggunakan jarum pentul untuk menjaga kain dan kertas tidak bergeser dan mempermudah proses penjiplakan.

### **Nyanting (*Nglowong*)**

Proses nyanting adalah menorehkan malam pada kain yang telah dipola menggunakan pensil. Malam ditorehkan mengikuti garis pensil membuat garis paling tepi pada pola atau motif utama. Jenis canting yang digunakan adalah canting klowong.

### **Pewarnaan**

Tahap selanjutnya setelah proses klowong dan isen-isen selesai dilanjutkan pada tahap pewarnaan. Dalam proses ini pewarnaan pada kain menggunakan tehnik celup menggunakan bahan pewarna naptol dan indigosol.

## **Nembok**

Nembok adalah menutup motif dengan malam untuk mempertahankan warna agar tidak terkena warna pencelupan selanjutnya. Nembok menggunakan canting dengan diameter ujung canting lebih besar dari canting klowong atau canting isen-isen. Jika motif luas atau memblok bagian beakgroun kain maka digunakan kuas sebagai alat untuk nembok.

## **Nglorod**

Nglorod adalah proses pembersihan atau menghilangkan malam pada kain. Dalam proses ini kain dicelupkan kedalam panci berisi air mendidih yang dicampur dengan satu sendok makan waterglass. Kain dicelupkan beberapa kali hingga malam lurut dan tidak menempel lagi pada kain.

## **Pembilasan**

Proses pembilasan kain menggunakan air dingin pada proses ini, kain dibilas dan dikucek agar malam yang masih menempel pada kain dapat terlepas. Apabila malam sudah tidak ada yang menempel pada kain, maka langkah selanjutnya yaitu mengangin-anginkan atau menjemur kain di tempat yang teduh agar tidak langsung terkena sinar matahari. Hal ini guna menghindari pudarnya warna kain. Penjemuran dilakukan hingga kain benar-benar kering.

## **Finishing**

Kegiatan *finishing* yang dilakukan yaitu

pengguntingan bernang yang terurai pada bagian tepi kain. Kemudian, penjahitan tepi kain agar tepi kain Nampak rapi. Setelah itu, kain kembali dirapikan menggunakan setrika dengan suhu rendah warna kain tetep terjaga dan tidak pudar.

## **PEMBAHASAN KARYA**

Penciptaan karya batik *long dress* motif ikan arwana ini, memiliki ukuran kain masing-masing 2,25 m. Bahan kain yang digunakan adalah kain mori primisima. Teknik yang digunakan dalam proses penciptaan batik *long dress* motif ikan arwana menggunakan teknik batik tulis. Teknik pewarnaan dalam karya batik *long dress* motif ikan arwana menggunakan teknik celup. lebih cepat, dan warna lebih merata. Hal yang membedakan dalam karya ini adalah motif dibuat orisinil dari stilasi yang dibuat sendiri, dan akan diterapkan pada *long dress*.

Berikut ini pembahasan dari karya batik ikan arwana untuk bahan sandang *long dress*. Karya akan dibahas satu-persatu dari segi estetis, makna, kegunaan, serta warna yang terkandung pada tiap karya batik

### **1. F**



Gambar 1: **Batik Alunan Ikan Arwana Kuning**  
(Karya: Nova Linda Putri Susanti, 2015)

Karya batik pertama ini mempunyai ukuran 1,15m x 2,25m. Karya batik ini diberi nama alunan arwana kuning, karena dalam batik ini ada ikan arwana kuning yang telah di stilasi dan ada liukan atau garis yang melekuk-lekuk seperti alunan ombak. Garis yang melekuk-lekuk ini di ibaratkan aliran sungai yang terlihat meliuk-liuk sebagai habitat asli ikan arwana kuning. Diantara aliran garis yang meliuk-liuk terdapat batu yang telah di stilasi. Ditengah bebatuan yang telah di stilasi terdapat matahari, matahari tersebut menyimbolkan warna ikan arwana kuning. Ikan arwana kuning di tata selang-seling dengan bunga mekar. Bunga mekar tersebut menyimbolkan keindahan seperti ikan arwana kuning yang sangat indah. Keindahan karya ini terletak pada motif ikan arwana dan bunga yang diletakan selang-seling di lekukan atau liukan garis yang membentang pada batik tersebut. Motifnya tidak begitu rumit namun di tata secara rapih dan selang seling, serta penambahan garis juga isen-isen memberikan kesan motif yang rumit namun tetap indah dipandang.

Warna pada batik ini perpaduan kuning tua dan coklat memberikan kesan klasik. Pada batik ini warna coklat menyimbolkan sungai habitat asli ikan arwana kuning adalah sungai dengan warna air coklat pekat. Warna coklat pekat pada air sungai habitat asli ikan arwana kuning disebabkan oleh jenis tanah yang berada pada sungai tersebut. Sedangkan warna kuning pada batik ini menyimbolkan warna yang

terdapat

## 2. Batik



Gambar 2: **Batik Ikan Arwana Golden Red**  
(Karya: Nova Linda Putri Susanti, 2015)

Karya batik kedua ini mempunyai ukuran 1,15m x 2,25m. Pada karya batik ini. diberi nama batik ikan arwana *golden red* karena motif pada batik ini stilasi dari ikan arwana *golden red*. Batik arwana *golden red* ini ditata secara acak, menyimboklan ikan arwana yang sedang berenang pada kolam tempat pembudidayaan. Ikan arwana jenis *golden red* sekarang sudah sangat langka di habitat aslinya. Oleh sebab itu sekarang ikan arwana jenis *golden red* telah banyak di budidayakan, selain langka ikan arwana *golden red* juga bernilai ekonomi tinggi. Di antara ikan arwana pada batik ini diselingi dengan tumbuhan air yang mengapung di atas permukaan air. Sering kali tumbuhan air sengaja ditaruh pada kolam tempat budidaya ikan arwana *golden red* yang ditujukan sebagai tempat berteduh ikan-ikan arwana *golden red* di kala terik siang hari.

Warna oranye pada batik yang ditujukan pada ikan arwana menyimbolkan warna ikan *golden red* yang berwarna kuning kemerah-merahan. Warna kuning yang ditujukan pada tumbuhan air menyimbolkan teriknya

matahari yang menyinari ketika siang hari, sehingga tumbuhan air tersebut berguna sebagai tempat berlindung atau berteduh ikan arwana



Gambar 3: **Batik Tarian Ikan Arwana Hitam**  
(Karaya: Nova Linda Putri Susanti, 2015)

Karya ketiga ini mempunyai ukuran 1,15m x 2,25m. Karya batik ini diberi nama tarian ikan arwana hitam karena ikan arwana hitam jika sedang berenang meliuk-liuk seperti sedang menari. Pada sekitar ikan arwana di beri ukelan-ukelan menyimbolkan cipratan air yang ditimbulkan oleh ikan arwana hitam yang sedang meliuk-liuk atau menari. Pada bagian bawah ikan arwana terdapat tumbuhan menjalar yang terdapat pada tepian sungai, tumbuhan menjalar tersebut telah di stilasi. Ikan arwana diposisikan pada bagian bawah dekat dengan tumbuhan menjalar menyimbolkan ikan arwana yang senang berenang di tepian sungai mencari serangga yang dapat di mangsa oleh ikan arwana. Ikan arwana pada batik ini di tata berjajar secara rapi menyimbolkan barisan penari yang tertata rapi jika sedang menari.

Pada bagian atas ikan arwana di beri stilasi dari tumbuhan air yang bertebaran dan banyak menyimbolkan gemerlap suka cita dan keramaian yang di padukan dengan ikan arwana hitam yang sedang menari. Warna hitam pada batik ini menyimbolkan warna dari ikan arwana hitam, warna hitam juga menyimbolkan suasana malam yang gelap. Karena ikan arwana yang lebih aktif jika malam hari. Warna coklat pada tumbuhan menyimbolkan warn tumbuhan air yang dahan dan daunnya terlihat berwarna kecoklatan dikala malam hari.

#### 4. **Batik Ikan Arwana Hijau**



Gambar 4: **Batik Ikan Arwana Hijau**  
(Karaya: Nova Linda Puatri Susanti, 2015)

Karya keempat ini mempunyai ukuran 1,15m x 2,25m. Karya ini terinspirasi dari ikan arwana hijau. Ikan arwana dibuat bertebaran pada kain. Menyimbolkan ikan arwana hijau yang sedang berenang bebas di habitat aslinya. Ekor pada ikan arwana dibuat menjuntai untuk memperindah tampilan serta mempertegas bahwa ikan arwana hijau yang belum begitu dikenal, sama indahnya dengan ikan arwana jenis lainnya yang telah banyak dibudidayakan dan di pelihara sebagai ikan hias. Pada pewarnaannya memiliki arti, warna hijau menyimbolkan ikan arwana

hijau yang mempunyai warna hijau cerah yang menarik ketika di pandang. Warna coklat pada kain batik menyimbolkan warna air pada habitat asli ikan arwana hijau yaitu pada sungai yang memiliki aliran air berwarna coklat dikarenakan jenis tanah pada aliran sungai tersebut. Sisik pada ikan arwana hijau diblok dengan warna putih pada ujung sisik tersebut berwarna hijau, ini adalah ciri khas dari ikan arwana hijau.

Keindahan pada karya kedua ini terletak pada ekor ikan arwana yang menjuntai dan melengkung-lengkung. Ekor ikan arwana sengaja dibuat menjuntai dengan lengkungan-lengkungan yang indah karena dalam karya batik ini hanya menggunakan motif ikan arwana hijau tanpa tambahan motif lain guna menonjolkan motif ikan arwana hijau tersebut.

### 5. Batik Gemerlap Bintang Ikan Arwana Silver



Gambar 5: **Batik Gemerlap Bintang Ikan Arwana Silver**  
(Karya: Nova Linda Putri Susanti, 2015)

Karya kelima ini mempunyai ukuran 1,15m x 2,25m. Jenis ikan arwana *silver* adalah ikan yang paling diminati untuk dipelihara oleh para

penghobi ikan hias, sedangkan stilisasi bintang pada batik ini menyimbolkan kepopuleran yang sering diibaratkan atau disebut dengan bintang.

Maka sesuai dengan kepopuleran ikan arwana *silver* pada batik ini ikan arwana *silver* di padukan dengan bintang yang telah di stilasi. Ikan arwana di tata pada bagian bawah karena motifnya yang aga besar guna menghindari terpotongnya motif ketika dibuat menjadi busana *long dress*. Motif bintang dibuat bertaburan di bagian atas dan sekitar ikan arwana. Untuk menambah keindahan batik ini. Juga ditambahkan pada bagian bawah ikan arwana stilasi dari an sungai temp

6. 1



Gambar 39: **Batik Ikan Arwana Super Red**  
(Karaya: Nova Linda Putri Susanti, 2015)

Karya keenam ini mempunyai ukuran 1,15m x 2,25m. Batik arwana super *red* diambil dari jenis ikan arwana yang ada di indonesia yaitu arwana super *red*. Makna dari batik ini adalah ikan arwana yang berada dalam lingkaran menandakan ikan arwana lebih indah jika di taruh pada aquarium hanya ada satu ikan yaitu hanya ikan arwana saja tanpa dicampur dengan ikan yang lainnya. Pada lingkaran menyimbolkan pamor ikan

arwana super *red* yang terus menerus berada pada tingkat ikan hias yang berharga mahal.

Pada lingkaran ada kuncup bunga berjumlah 8. Dalam kepercayaan masyarakat Tionghoa angka 8 merupakan angka *hoki*, dimana angka delapan terbentuk dari garis yang tidak terputus. Seperti halnya ikan arwana yang berharga mahal dan harganya terus menerus meningkat membawa *hoki* pada si pemilik ikan arwana super *red* tersebut. Batik ikan arwana super *red* ini juga terdapat tumbuhan sulur. Sulur adalah tumbuhan rerumputan merambat, sering kali dijumpai pada tepian sungai tempat habitat asli ikan arwana. Sulur dibentangkan sepanjang kain, menyimbolkan umur ikan arwana super red yang berumur panjang. Pada pewarnaan juga mengandung arti warna ikan arwana super *red* yang berwarna merah.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

Tugas Akhir Karya Seni berupa penciptaan batik tulis dengan judul “Ikan Arwana sebagai Ide Dasar Penciptaan Motif Batik Tulis untuk *Long Dress*”. Proses pembuatan tugas akhir ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap eksplorasi, tahap perancangan, dan tahap perwujudan.

Karya batik ini berjumlah enam, masing-masing karya berjudul (1) Alunan Ikan Arwana Kuning, memvisualisasikan ikan arwana kuning yang sedang berenang di sungai. (2) *Golden Red*, menggambarkan tentang ikan arwana *golden red*

yang berada di kolam budidaya. (3) Tarian Ikan Arwana Hitam, memvisualisasikan ikan arwana hitam yang sedang berenang meliuk-liuk seperti sedang menari. (4) Ikan Arwana Hijau, merupakan visualisasi dari ikan Arwana hijau yang indah namun masih jarang dikenal oleh orang. (5) Gemerlap Bintang Ikan Arwana Silver, memvisualisasikan ikan arwana *silver* sebagai ikan yang paling terkenal jika dibandingkan dengan jenis ikan arwanan yang lainnya. (6) Ikan Arwana Super Red, merupakan visualisasi dari ikan arwana *Super Red* yang bernilai jual tinggi atau mahal serta membawa *hoki* bagi masyarakat keturunan Tionghoa.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Musman, Asti dan Ambar B. Arini. 2011. *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media.
- Gustami, SP. 2007. *Butir-butir Mutiara Estetika Timur Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Soedarso. 1971. *Seni Kerajinan Batik Indonesia*. Yogyakarta: Departemen Perindustrian.